

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS VI SDN I SUKAMAJU

¹Vera Maria, ²Nurul Anriani,
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

e-mail: ¹vera.maria@untirta.ac.id, ²nurul_anriani@untirta.ac.id

Phone number author : +6287774461401

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis korelasi. Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan pola asuh orang tua yang berhubungan dengan disiplin belajar anak (siswa), dimana orang tua merupakan faktor mikro yang mempengaruhi disiplin belajar anak. Penulis melakukan penelitian di SDN 1 Sukamaju Kab. Lebak banten untuk mengetahui adakah pengaruh pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar siswa di kelas VI dengan jumlah 34 siswa. Kelas VI merupakan fase dimana dari segi kecerdasan emosional, mereka sudah lebih baik dalam mengatur emosinya dan melibatkan kontrol yang disadari untuk mengaturnya. Penulis melakukan wawancara kepada wali kelas VI mengenai kedisiplinan anak saat di dalam kelas serta mengamati beberapa anak mengenai kedisiplinan di luar kelas ataupun saat di rumah. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kedisiplinan anak dalam belajar adalah baik. Karena sebagian besar indikator-indikator yang telah ditentukan dalam penilaian kedisiplinan telah tercapai dengan baik, begitupun dengan pola asuh orang tua mendapatkan hasil penilaian yang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa perolehan rata-rata pada variabel pola asuh orang tua sebesar 73,38%, sedangkan disiplin belajar siswa sebesar 70,39%, dimana yang keduanya terdapat pada kategori Baik. Hasil reliabilitas dari instrumen pola asuh orang tua sebesar 0,944 dan instrumen disiplin belajar sebesar 0,891. Validitas instrumen menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment, sedangkan reliabilitas menggunakan teknik analisis koefisien Alpha Cronbach. Teknik analisis data menggunakan perhitungan mean, median, modus dan standar deviasi dengan bantuan SPSS 25.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Pola Asuh Orang Tua, Disiplin Belajar Siswa

Abstract

This research is a quantitative research with the type of correlation. This research is motivated by the problem of parenting patterns related to the learning discipline of children (students), where parents are micro factors that affect children's learning discipline. The author conducted a study at SDN 1 Sukamaju Kec. Sobang Kab. Lebak Banten to find out whether there is an effect of parenting on the learning discipline of students in class VI with a total of 34 students. Researchers took class VI because of the phase where in terms of emotional intelligence, they were better at regulating their emotions and involving conscious control to regulate them. In this study, the authors conducted interviews with the fifth grade homeroom teachers regarding the discipline of children in the classroom and observed several fifth graders regarding discipline outside the classroom or at home. The results of the research that has been done can be seen that the discipline of children in learning is good. Because most of the indicators that have been determined in the disciplinary assessment have been achieved well, as well as the parenting style of parents get good assessment results. This can be seen from the results of the study which showed that the average acquisition of the parenting style variable was 73.38%, while the student learning discipline was 70.39%, both of which were in the Good category. The reliability results of the parenting style instrument were 0.944 and the learning discipline instrument was 0.891. The validity of the instrument uses the Pearson Product Moment correlation technique, while the reliability uses the Cronbach Alpha coefficient analysis technique. The data analysis technique uses the calculation of the mean, median, mode and standard deviation with the help of SPSS 25.

Keywords: Emotional Intelligence, Parenting Patterns, Student Learning Discipline

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan setiap manusia yang sudah mutlak untuk di dapatkan dan merupakan hak nya. Pendidikan adalah faktor yang paling penting dan prioritas utama yang membutuhkan perhatian serius dari semua pihak, karena pendidikan adalah penentu kemajuan bangsa di masa depan (Pertiwi, 2019). Pendidikan bisa kita dapatkan dimana saja, baik di sekolah, di dalam lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Akan tetapi pendidikan yang paling mendasar adalah pendidikan yang didapatkan di dalam lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan strategis bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing anak itu sendiri. Sikap dan perilaku orang tua akan ditiru oleh anak, oleh sebab itu orang tua seharusnya menerapkan pola pengasuhan anak yang baik. Orang tua sebagai pendidik memiliki karakter dan sifat yang khas, antara orang tua yang satu dengan lain tidak bisa disamakan. Setiap orang tua memiliki cara tersendiri dalam berinteraksi, mendidik, dan mengarahkan anak yang di sebut pola asuh orang tua. Salah satu wadah untuk mendidik disiplin bagi generasi penerus bangsa adalah melalui sekolah. Sekolah hendaknya dapat diusahakan menjadi lapangan yang baik bagi pertumbuhan dan perkembangan mental dan moral siswa. Siswa mampu mengendalikan diri sendiri tanpa perlu dikontrol oleh guru. Kebiasaan untuk menaati aturan dalam kelas akan memberikan dampak yang lebih luas bagi kehidupan siswa di dalam masyarakat. Siswa terbiasa menaati peraturan di dalam kelas akan terdorong pula menaati aturan yang ada dalam masyarakat (Sunardi, 2020). Siswa belajar disiplin ialah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat di amati dan di ukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan (Purnamasari, 2020).

Tujuan pembelajaran tersebut dapat dicapai oleh peserta didik apabila memiliki karakter-karakter yang membangun. Salah satu karakter dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik adalah disiplin belajar. Kedisiplinan belajar ialah suatu keadaan tertib, dimana orang-orang (siswa) tergabung dalam suatu proses pembelajaran tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dengan kesadaran diri sendiri tanpa ada paksaan, baik peraturan secara tertulis maupun tidak tertulis dalam perubahan tingkah laku. Pengertian di atas menunjukkan bahwa dengan adanya kedisiplinan belajar, peserta didik dapat melatih dirinya agar memiliki karakter yang baik dalam melakukan kegiatan sehari-hari dan dapat membiasakan diri untuk mentaati

aturan-aturan yang ada dengan suka rela guna merubah tingkah laku yang positif. Orang tua terutama ayah dan ibu merupakan anggota keluarga yang paling bertanggung jawab untuk mendidik dan mengasuh anak, dan dalam melaksanakan tugasnya tersebut orang tua bukan hanya perlu mengomunikasikan pengetahuan saja, melainkan membantu menumbuhkembangkan kepribadian anak dengan memberikan bentuk pola asuh yang bersifat mendidik. Maka dari itu, orang tua harus selektif dalam menerapkan pola asuh terhadap anaknya. Hal tersebut menyebabkan ada siswa yang perkembangan belajarnya (baik di rumah maupun di sekolah) dapat terkontrol dengan baik oleh orang tuanya, namun ada pula siswa yang orang tuanya kurang dapat mengontrol perkembangan belajar anaknya karena harus bekerja dan meninggalkan anak-anak mereka bersama anggota keluarga yang lain.

Disiplin belajar siswa merupakan kesiapan yang ada dalam diri seseorang untuk menaati atau patuh terhadap peraturan yang sudah ada (Setiarani, 2018), seorang siswa yang mempunyai kebiasaan dalam disiplin yang baik maka siswa tersebut memiliki peluang yang besar untuk tidak melanggar aturan (Suchyadi, 2018). Amri (2013) berpendapat bahwa kedisiplinan adalah sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri. Senada dengan pendapat Amri diatas, Naim (2012) mengungkapkan bahwa disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku. Pendapat lain dikemukakan oleh Wiyani (2010) bahwa disiplin dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh guru sebagai manajer kelas untuk menjadikan peserta didiknya memiliki kemampuan guna mengendalikan diri dan berperilaku sesuai dengan tertib dikelas. Dari kajian teoretik diatas dapat disintesisasikan bahwa Disiplin belajar siswa merupakan tindakan seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan siswa terhadap tata tertib dalam belajar, baik dalam dirumah maupun disekolah yang dibentuk melauai pengalaman atau proses pembelajaran. (Setiawati, 2015) Mendefinisikan siswa belajar disiplin ialah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat di amati dan di ukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Kedisiplinan siswa tidak tumbuh dengan sendirinya, melainkan adanya bantuan dari pendidik, baik dari orang tua, guru maupun masyarakat. Orang tua berperan penting dalam pembinaan kedisiplinan belajar dirumah yaitu dengan memberikan

teladan yang baik bagi anak serta mencukupi kebutuhan anak. Guru berperan dalam kedisiplinan siswa di sekolah dengan menerapkan berbagai peraturan belajar disekolah seperti masuk sekolah sebelum bel berbunyi, tidak membolos sebelum jam pelajaran sekolah berakhir. (Rahayu & Mu hajang, 2021) Pola asuh adalah sikap orang tua dalam berinteraksi, membimbing, membina, dan mendidik anak-anaknya dalam kehidupan sehari-hari dengan harapan menjadikan anak sukses menjalani kehidupan ini. Dalam hal ini, interaksi terjadi antara anak dan orang tua dengan orang tua mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak sehingga memungkinkan anak untuk mencapai tugas-tugas perkembangannya. Pola asuh orang tua untuk menggambarkan interaksi orang tua dan anak-anak yang didalamnya orang tua mengekspresikan sikap-sikap atau perilaku, nilai-nilai, minat dan harapanharapannya dalam mengasuh dan memenuhi kebutuhan anak-anaknya. (Septiani et al., 2021) Pengembangan manusia seutuhnya merupakan faktor yang sangat penting dalam usaha pembangunan masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Faktor terpenting dalam pembangunan suatu negara adalah sumber daya manusia sehingga manusia sekaligus menjadi sumber daya dalam pembangunan.pendidikan merupakan salah satu sarana untuk mewujudkan pengembangan dalam pembangunan.oleh karena itu, pemerintah berusaha untuk mewujudkan dunia pendidikan di Indonesia dengan memberikan perhatian khusus dalam dunia Pendidikan. (Tanjung, 2019) Berdasarkan uraian diatas peneliti melakukan penelitian dengan mengangkat sebuah judul penelitian “Pengaruh pola asuh orangtua terhadap disiplin belajar siswa kelas VI” dimana peneliti ingin mengetahui pengaruh pola asuh orangtua terhadap disiplin belajar siswa dengan membedakan bagaimana cara mengasuh, dan mendidik siswa antara orangtua dan guru pada nilai tes sebelum dilakukan sebelum di lakukan tindakan dan sesudah di lakukan tindakan. Dengan tujuan agar siswa disiplin dalam belajar khususnya untuk siswa yang kategorinya kurang disiplin. Sehingga seluruh siswa kelas VI nantinya termasuk dalam kategori lebih baik semua tanpa terkecuali.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat korelasi. Peneliti menggunakan model penelitian paradigma sederhana dua variabel yaitu satu variabel X (bebas) dan satu variabel Y (terikat).

Variabel X yaitu pola asuh orang tua dan variabel Y (terikat) yaitu disiplin belajar siswa.

Y \longrightarrow X

Keterangan:

Y = pola asuh orang tua

X = disiplin belajar siswa

\rightarrow = garis keterikatan

Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adakah pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar siswa pada kelas VI SDN 1 Sukamaju Tahun Ajaran 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar siswa kelas VI. Berdasarkan uraian tersebut dijelaskan bahwa pola asuh orang tua memiliki kontribusi yang besar terhadap kedisiplinan anak dalam belajar. Pola asuh orang tua dapat menanamkan sikap disiplin pada anak, salah satunya yang dapat diterapkan yaitu saat anak sedang belajar baik di sekolah, diluar sekolah maupun di rumah. Disiplin belajar siswa dapat diketahui dengan ciri-ciri yaitu absensi kehadiran yang bagus, memperhatikan penjelasan guru, mengerjakan tugas yang diberikan guru, memanfaatkan waktu luang, bertanya kepada teman tentang pelajaran yang sulit dipahami, memiliki dan menyiapkan jadwal pelajaran sendiri, memiliki media belajar yang mendukung, dan mengerjakan PR.

Berdasarkan uraian diatas, disiplin belajar perlu dibiasakan dan ditegaskan, jika disiplin siswa sudah terbentuk dengan baik, maka disiplin dapat menjadi karakter bagi siswa tersebut. Sebagaimana dalam kehidupan sehari-hari yang menuntut anak memiliki karakter disiplin belajar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat doni koesoma yang menyatakan bahwa disiplin merupakan locus education yaitu sarana siswa belajar moral agar menjadi manusi aktif di lingkungan sosial masyarakat. Disiplin belajar juga dipengaruhi oleh system mikro (lingkungan terdekat), seperti keluarga) system meso (hubungan antara orang tua dengan guru), system exo (media elektronik

dan non elektronik). Setelah dilakukan pengujian dan pengolahan data, hasil dari angket pola asuh orang tua yang dibagikan kepada 42 responden mendapatkan nilai mean sebesar 73,03 nilai median sebesar 74,50 nilai modus 100 nilai standar deviasi sebesar 16,508, varians 272,514 range 75 nilai minimum 25 dan nilai maksimum 100. Sedangkan hasil angket disiplin belajar siswa dengan responden yang sama mendapatkan nilai mean sebesar 55,29 nilai media sebesar 55,50 nilai modus 65 nilai standar deviasi sebesar 13,472 varians sebesar 181,487 range 60 nilai minimum 20 dan nilai maksimum 80. Menurut pendapat Sylvie Puspita, pola asuh terbagi menjadi beberapa macam di antaranya, Pola asuh Over Protective (terlalu melindungi), Pola asuh Rejection memiliki nilai presentase tertinggi yaitu 77,20 %. Perolehan rata-rata semua indikator yaitu 73,38% dengan kategori baik. Sedangkan disiplin belajar siswa terdapat indikator dan sub indikator beserta perolehan presentase diantaranya, yaitu: Kedisiplinan di dalam sekolah: absensi (69,11% = Baik) memperhatikan penjelasan guru (82,05% = Sangat baik), mengerjakan tugas yang diberikan guru, (66,91% = Baik), kedisiplinan diluar kelas: memanfaatkan waktu luang (72,30% = Baik)kertanya kepada teman tentang pelajaran yang sulit dipahami (62,50% = Baik) kedisiplinan dirumah: memiliki dan menyiapkan jadwal pelajaran (69,11% = Baik) memiliki media belajar yang cukup (66,91% = Baik dan mengerjakan PR (74,26 = Baik). Dengan perolehan rata-rata dari semua indikator yaitu 70,39% dengan kategori baik. Berdasarkan hasil uji korelasi yang telah dilakukan antara variabel pola asuh orang tua dan variabel disiplin belajar siswa menggunakan SPSS dengan teknik Pearson Product Moment diperoleh data uji korelasi dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak, H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikansi antara pola asuh orang tua terdapat didiplin belajar siswa kelas VI SDN 1 Sukamaju, Kecamatan sobang, Kabupaten lebak tahun ajaran 2023. Penelitian ini sesuai dengan penilaian yang relavan, menghasilkan hubungan darai kedua variabel dengan kategori baik.

Uji Persyaratan Analisis 1) Uji Normalitas Bertujuan untuk mengetahui apakah daya yang telah distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji shaporo-wink, dengan uji normalitas dapat diketahui berapa sampel diambil dan berdiskusi normalatau tidak 2) Uji Linearitas Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah pola asuh orang tua memiliki hubungan yang linear dengan disiplin belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh pola asuh orang tua terdapat disiplin belajar siswa kelas VI SDN 1 Sukamaju Kec. Sobang Lebak Banten tahun ajaran 2023. Diperoleh dari hasil r hitung korelasi sebesar 0,802 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak, H_a diterima jika dilihat pada tabel interpretasi terhadap koefisien korelasi menunjukkan terdapat hubungan yang sangat besar atau sangat kuat karena berada di antara 0,80—1,000.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan.2013. Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya.
- Naim, Ngainun. 2012. Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. Jurnal Teknodik, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Rahayu, S. P., & Muhajang, T. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Sukahati 01. Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda), 4(2), 174–177. <https://doi.org/10.55215/jppguseda.v4i2.3621>
- Ratnasari, D. T., Nopiana, N., & Drupadi, R. (2021). Pengaruh Kegiatan Extra Feeding dan Pola Asuh Orangtua Terhadap Kemandirian Anak. Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan, 1(2), 113–122. <https://doi.org/10.23960/jiip.v1i2.19171>
- R. Pertiwi, Y. Suchyadi, and R. Handayani, “Implementasi Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Negeri Lawanggintung 01 Kota Bogor,” J. Pendidik. Pengajaran Guru Sekol. Dasar (JPPGuseda), vol. 02, no. 01, pp. 41–46, 2019.
- R. Purnamasari et al., “Student Center Based Class Management Assistance Through The Implementation Of Digital Learning Models,” J. Community Engagem., vol. 02, no. 02, pp. 41–44, 2020.

- Rohmah, N., Hidayat, S., & Nulhakim, L. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dalam Mendukung Layanan Kualitas Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 150. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i1.30308>
- Saputra, R. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Septiani, F. D., Fatuhurrahman, I., & Pratiwi, I. A. (2021). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1104–1111. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1346>
- Setiawati, E. (2015). Pengaruh Pola Asuh Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa. *Journal of Elementary Education*, 4(1), 61–67.
- S. Setiarani and Y. Suchyadi, “Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Tuna Netra Berprestasi,” *J. Pendidik. Pengajaran Guru Sekol. Dasar*, vol. 01, no. 01, pp. 15–18, 2018.
- Tanjung, M. F. A. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sd Kelas V Di Sd Negeri Muara Bolak 4 Kec. Sosorgadong. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 4(2), 5. <https://makarioz.sciencemakarioz.org/index.php/JIM/article/view/83/80>
- Wiyani, A.N. 2010. *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Jogjakarta : Ar-ruzz Media.
- Y. Suchyadi, Y. Ambarsari, and E. Sukmanasa, “Analysis of Social Interaction of Mentally Retarded Children,” *J. Humanit. Soc. Stud.*, vol. 02, no. 02, pp. 17–21, 2018.
- Y. Suchyadi, O. Sunardi, and L. Novita, “Kontribusi Sikap Disiplin Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Di Sekolah Dasar,” *J. Pendidik. dan Pengajaran Guru Sekol. Dasar*, vol. 3, no. 2, pp. 115–118, 2020.